



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol 3., No 1,

Mei 2022, Hal. 1-8

Email: lppm@wdh.ac.id Website : lppm.wdh.ac.id

SOCIALIZATION OF THE ROLE OF MEDICAL RECORDS AND HEALTH INFORMATION IN THE EFFORTS OF PUBLIC HEALTH DEGREES

Neneng Sri Purwaningsih, Sucipto, Timor Utama, Sri Haryanto, Fenita Indah
Purnamasari, Hasan Sadikin

STIKes Widya Dharma Husada, Jl. Pajajaran No 1 Kota Tangerang Selatan, 15417, Indonesia
Corresponding email: neneng_23sp@yahoo.co.id

ABSTRACT

Ph In medical/health services, especially those carried out by doctors in hospitals and private practice, the role of medical records is very important and very attached to service activities, so there is an expression that The medical record is the third person when the doctor receives the patient (Hatta, 2008). According to Permenkes No. 11 In 2017 patient safety is a system that makes patient care safer, including risk assessment, patient risk identification and management, incident reporting and analysis, the ability to learn from incidents and actions he continued, as well as implementing solutions to minimize risks and prevent serious injuries caused by errors resulting from carrying out an action or not taking the appropriate action. Patient safety goals include achieving the following: a) identifying patients correctly; b) increase effective communication; c) increase the safety of drugs that must be monitored; d) confirm the location the right surgery, the right procedure, the right patient surgery; e) reduce the risk of infection due to health care; f) reduce the risk of patient injury due to falls. Therefore, we held a dedication the community in providing health services for doctors and medical recorders must refer to standards, applicable guidelines and procedures so that the public can receive professional and safe medical services. The activities that will be carried out are in the form of outreach to the community virtual/online with zoom media and social media the event contains the delivery of material and mutual discussion. The method used is counseling online face-to-face via zoom which is carried out using the lecture method by resource persons lasted for 120 minutes with the participants being the people of South Tangerang, Banten.

Keywords: role of medical recorder, patient safety, online education

SOSIALISASI PERANAN PEREKAM MEDIS & INFORMASI KESEHATAN DALAM UPAYA DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT

ABSTRAK

Dalam pelayanan kedokteran/kesehatan, terutama yang dilakukan para dokter di rumah sakit maupun praktek pribadi, peranan rekam medis sangat penting dan sangat melekat dengan kegiatan pelayanan, sehingga ada ungkapan bahwa rekam medis adalah orang ketiga pada saat dokter menerima pasien (Hatta, 2008). Menurut Permenkes Nomor 11 Tahun 2017 keselamatan pasien adalah suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya. Sasaran keselamatan pasien meliputi tercapainya hal-hal : a) mengidentifikasi pasien dengan benar; b) meningkatkan komunikasi yang efektif; c) meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspasai; d) memastikan lokasi pembedahan yang benar, prosedur yang benar, pembedahan pada pasien yang benar; e) mengurangi risiko infeksi akibat perawatan kesehatan; f) mengurangi risiko cedera pasien akibat terjatuh. Oleh karena itu, kami mengadakan pengabdian masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dokter dan perekam medis wajib mengacu pada standar, pedoman dan prosedur yang berlaku sehingga masyarakat mendapat pelayanan medis secara profesional dan aman. Kegiatan yang akan dijalankan berupa penyuluhan kepada masyarakat secara virtual/online dengan media zoom dan acara tersebut berisi penyampaian materi dan saling berdiskusi. Metode yang digunakan adalah penyuluhan secara daring dengan tatap muka via zoom dimana dilakukan dengan metode ceramah oleh narasumber. Kegiatan berlangsung selama 120 menit dengan peserta adalah masyarakat Tangerang Selatan Banten.

Kata Kunci : peranan perekam medis, keselamatan pasien, penyuluhan daring

PENDAHULUAN

Analisis Situasi Permasalahan

Dalam pelayanan kedokteran/kesehatan, terutama yang dilakukan para dokter di rumah sakit maupun praktek pribadi, peranan rekam medis sangat penting dan sangat melekat dengan kegiatan pelayanan, sehingga ada ungkapan bahwa rekam medis adalah orang ketiga pada saat dokter menerima pasien (Hatta, 2008). Menurut Huffman (2002), rekam kesehatan adalah tempat penyimpanan data dan informasi mengenai pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Rekam kesehatan mencatat siapa, apa, kapan, dimana dan bagaimana perawatan pada pasien. Menurut PERMENKES No: 269/MENKES/PER/III/2008, Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis merupakan catatan dan dokumen yang berisi tentang kondisi keadaan pasien, tetapi jika dikaji lebih mendalam rekam medis mempunyai makna yang lebih kompleks tidak hanya catatan biasa, karena didalam catatan tersebut sudah tercermin segala informasi menyangkut seorang pasien yang akan dijadikan dasar didalam menentukan tindakan

lebih lanjut dalam upaya pelayanan maupun tindakan medis lainnya yang diberikan kepada seorang pasien yang datang ke rumah sakit. Rekam medis mempunyai pengertian yang sangat luas tidak hanya sekedar kegiatan pencatatan akan tetapi mempunyai pengertian sebagai satu sistem penyelenggaraan suatu instalasi/unit kegiatan, sedangkan kegiatan pencatatannya sendiri merupakan salah satu bentuk yang tercantum di dalam uraian tugas (job description) pada unit instalasi rekam medis (Depkes RI, 2006). Menurut Permenkes Nomor 11 Tahun 2017 keselamatan pasien adalah suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya .

Rumusan Masalah

Keselamatan pasien adalah suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan. Upaya untuk meningkatkan keselamatan pasien memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (Donsu, 2017). Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, factor lingkungan dan faktor sosial budaya (Notoatmodjo, 2010). Metode pendidikan kesehatan Menurut Notoatmodjo (2010) ada

beberapa metode pendidikan kesehatan yaitu Metode Ceramah dan Metode Latihan.

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dokter dan perekam medis wajib mengacu pada standar, pedoman dan prosedur yang berlaku sehingga masyarakat mendapat pelayanan medis secara profesional dan aman. Kegiatan yang akan dijalankan berupa penyuluhan kepada masyarakat secara virtual/online dengan media zoom dan acara tersebut berisi penyampaian materi dan saling berdiskusi narasumber yang kompeten di bidang rekam medis dan informasi kesehatan. rekam medis (Depkes RI, 2006).

Manfaat Pengabdian

kepada Masyarakat Mitra PKM ini masyarakat Tangerang Selatan-Banten.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Metode yang digunakan adalah penyuluhan secara daring dengan tatap muka di media zoom meeting dengan link sebagai berikut :
<https://us02web.zoom.us/j/82295924322?pwd=cG1hSnJFQ3d4OU5rNWhYQ>

TINJAUAN PUSTAKA

A.Rekam Medis

Rekam medis merupakan catatan dan dokumen yang berisi tentang kondisi keadaan pasien, tetapi jika dikaji lebih mendalam rekam medis mempunyai makna yang lebih kompleks tidak hanya catatan biasa, karena didalam catatan tersebut sudah tercermin segala informasi menyangkut seorang pasien yang akan dijadikan dasar didalam menentukan tindakan lebih lanjut dalam upaya pelayanan maupun tindakan medis lainnya yang diberikan kepada seorang pasien yang datang ke rumah sakit. Rekam medis mempunyai pengertian yang sangat luas tidak hanya sekedar kegiatan pencatatan akan tetapi mempunyai pengertian sebagai satu sistem penyelenggaraan suatu instalasi/unit kegiatan, sedangkan kegiatan pencatatannya sendiri merupakan salah satu bentuk yang tercantum di dalam uraian tugas (job description) pada unit instalasi

1cyalRuZz09 Meeting ID: 822 9592 4322 Passcode: rmikwdh dimana dilakukan dengan metode ceramah dengan narasumber ahli dibidang rekam medis.

sebagai satu sistem penyelenggaraan suatu instalasi/unit kegiatan, sedangkan kegiatan pencatatannya sendiri merupakan salah satu bentuk yang tercantum di dalam uraian tugas (job description) pada unit instalasi rekam medis (Depkes RI, 2006).

B. Pendidikan Kesehatan

Pengertian Pendidikan Kesehatan adalah aplikasi atau penerapan pendidikan di dalam bidang kesehatan. Secara operasional pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan dan atau meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktek baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri (Notoatmodjo, 2010). Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku yang dinamis, dimana perubahan tersebut bukan sekedar proses transfer materi.

akan tetapi perubahan tersebut terjadi karena adanya kesadaran dari dalam diri individu, atau kelompok masyarakat sendiri (Mubarak dan Chayatin, 2009). • Tujuan pendidikan kesehatan Tujuan utama pendidikan kesehatan adalah agar orang mampu : a. Menetapkan masalah dan kebutuhan mereka sendiri. 4 b. Memahami apa yang dapat mereka lakukan terhadap masalah, dengan sumber daya yang ada pada mereka ditambah dengan dukungan dari luar. c. Memutuskan kegiatan yang paling tepat guna untuk meningkatkan taraf hidup sehat dan kesejahteraan masyarakat (Mubarak dan Chayatin, 2009).

Metode pendidikan kesehatan Menurut Notoatmodjo (2010) ada beberapa metode pendidikan kesehatan, berikut ini adalah beberapa metode yang akan digunakan: a. Metode Ceramah Metode ini merupakan cara konvensional yaitu dengan cara menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa. Metode ceramah dianggap sebagai metode yang paling praktis dan ekonomis, namun terdapat beberapa kekurangan didalamnya

b. Metode Latihan Metode latihan atau Training adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan cara melatih keterampilan (soft skill) para warga dengan cara merancang, membuat atau memanfaatkan sesuatu. C. Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis, Perekam Medis adalah seorang yang telah lulus pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang undangan.

Realisasi Pemecahan Masalah
Pengabdian masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dokter dan perekam medis wajib mengacu pada standar, pedoman dan prosedur yang berlaku sehingga masyarakat mendapat pelayanan medis secara profesional dan aman. Kegiatan yang akan dijalankan berupa penyuluhan kepada masyarakat secara virtual/online dengan media zoom

dan acara tersebut berisi penyampaian materi dan saling berdiskusi narasumber yang kompeten di bidang rekam medis dan informasi kesehatan.

Khalayak Sasaran

Tempat dan Waktu Tempat :

STIKes Widya Dharma Husada
Tangerang Selatan

Waktu : Hari Sabtu, 04-
Desember- 2021 Media : Zoom
Meeting Online Join Zoom

HASIL PEMBAHASAN

Keselamatan pasien adalah suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan Upaya untuk meningkatkan keselamatan pasien memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat.

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (Donsu, 2017). Pengetahuan seseorang dipengaruhi

Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat di daerah Tangerang Selatan . Metode yang digunakan adalah penyuluhan secara daring dengan metode ceramah.

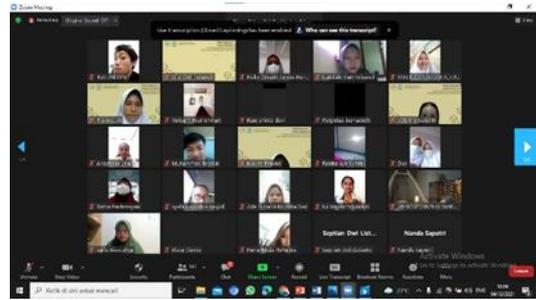
Meeting

<https://us02web.zoom.us/j/82295924322?pwd=cG1hSnJFQ3d4OU5rNWhYQ1cyalRuZz09> Meeting
ID: 822 9592 4322 Passcode:
rmikwdh

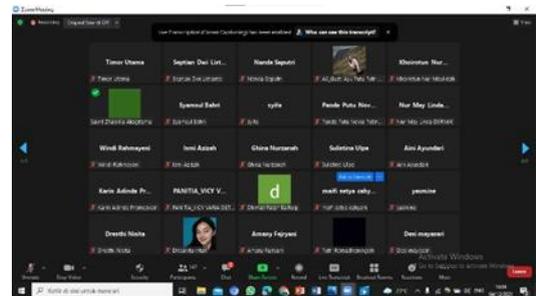
oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, factor lingkungan dan faktor sosial budaya (Notoatmodjo, 2010).Metode pendidikan kesehatan Menurut Notoatmodjo (2010) ada beberapa metode pendidikan kesehatan yaitu Metode Ceramah dan Metode Latihan.Kegiatan Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara daring di media zoom online tanggal 04 Desember 2021 Peserta berjumlah orang terdiri masyarakat yang ada di kota Tangerang Selatan .Waktu pelaksanaan adalah 10.00-12.00 wib dengan metode ceramah. Berikut adalah dokumentasi dari kegiatan:



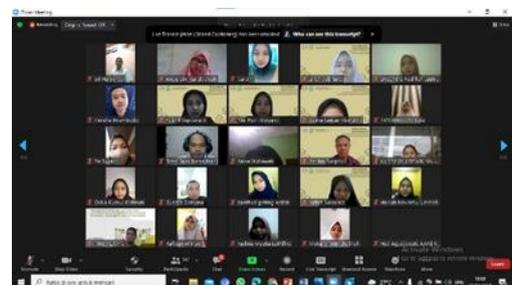
Gambar 1. Foto MC Acara Pengabdian Masyarakat 04 Desember 2021



Gambar 2. Foto Moderator Acara Pengabdian Masyarakat 04 Desember 2021



Gambar 3. Foto Narasumber Acara Pengabdian Masyarakat 04 Desember 2021



Gambar 4. Foto Peserta- Acara Pengabdian Masyarakat 04 Desember 2021

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat dalam hal sosialisasi peranan perekam medis wajib mengacu pada standar, pedoman dan prosedur yang berlaku sehingga masyarakat mendapat pelayanan medis secara profesional dan aman dan masyarakat bisa terhindar dari kesalahan yang menyebabkan ketidaksielamatan pasien.

Saran

Kedepannya lebih sering lagi kegiatan penyuluhan secara luring atau daring untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Pimpinan, Ketua LPPM STIKES Widya Dharma Husada Tangerang, Narasumber dan Peserta yang sudah mengikuti Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. 2006. Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia, Revisi III. Jakarta
- Hatta, Gemala. (2008). “ Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan”. UI Press: Jakarta.
- Huffman, E. K. (2002). Health Information Management. Illionis: Phsyician Record Company Berwin PERMENKES No. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis.